

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pernikahan adalah suatu hal yang sangat manusiawi dimana pernikahan ini bertujuan menyatukan dua insan berbeda dalam sebuah janji nikah, yang biasanya akan dirayakan dengan beberapa upacara dan adat istiadat, yang akan dihadiri oleh keluarga maupun kerabat dari kedua mempelai. Biasanya upacara pernikahan ini memiliki berbagai macam variasi yang mengikuti tradisi budaya, adat, suku, agama hingga jenjang sosial. Upacara pernikahan dengan adat tertentu biasanya berkaitan dengan aturan suku maupun ajaran agama tertentu (Fernanda, dkk 2020 : 2) .

Banyak pembisnis yang melihat adanya peluang dibidang ini untuk dapat mengatur jalannya sebuah pesta, bisnis yang berkecimpug di dunia jasa pernikahan yang biasanya disebut *Wedding organizer*. *Wedding Organizer* dimaksudkan untuk mengatur segala keperluan pesta pernikahan khususnya pada pencarian dan penyewaan *wedding organizer*. Alasan adanya bisnis ini dikarenakan banyak calon pengantin yang kurang berpengalaman dan kurangnya waktu untuk mengatur sebuah pesta.

Data pelanggan, paket acara, tanggal acara, dan lain sebagainya belum terorganisir dengan baik karena dalam pengolahannya dilakukan dengan masih menggunakan cara yang manual yaitu dengan menggunakan pencatatan dalam buku arsip . Saat melakukan pencarian *wedding organizer* pun masih membutuhkan

waktu yang relatif lama, karena pemilik wedding tidak selalu berada di tempat sehingga calon pengantin harus datang ke tempat wedding untuk mencari informasi tentang penyewaan *wedding organizer* yang diinginkan. (Galih, dkk 2020 : 160). Dengan menggunakan penerapan metode *BFS (BREADTH FIRST SEARCH)* berbasis website dapat membantu masyarakat, khususnya untuk pasangan yang memutuskan ingin menikah, sehingga akan mendapatkan beberapa inspirasi dan informasi yang sesuai dengan konsep pesta pernikahan masing-masing untuk vendor maupun *wedding organizer* dapat menjadi ajang mempromosikan jasa maupun barang yang mereka tawarkan serta memberikan kemudahan kepada pengguna dalam melakukan pemesanan wedding yang dibutuhkan tanpa harus mendatangi langsung lokasi penyedia jasa. Penerapan metode *BFS (BREADTH FIRST SEARCH)* bertujuan untuk memudahkan pelanggan dalam melakukan pencarian rute wedding yang terdekat dalam pencarian dan penyewaan *wedding organizer* yang sesuai keinginan calon pengantin. Maka dengan latar belakang diatas peneliti mengambil judul **“Penerapan Metode *BFS (BREADTH FIRST SEARCH)* Untuk Pencarian dan Penyewaan *Wedding organizer* Berbasis Web”**

I.2 Ruang Lingkup Maslah

I.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka permasalahan yang di dapat saat ini adalah :

1. Kurangnya informasi yang didapat oleh calon pengantin dalam menentukan

referensi mengenai *wedding organizer*.

2. Pencarian *wedding organizer* dengan cara mengunjungi satu persatu lokasi maupun akun media sosial milik *wedding organizer* tertentu, akan sangat membutuhkan banyak waktu, biaya dan tenaga.
3. Minimnya informasi yang ditawarkan oleh *wedding organizer* mengenai harga, deskripsi serta ketersediaan barang yang ditawarkan melalui akun media sosial.

I.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun sistem informasi pencarian dan penyewaan *wedding organizer* berbasis web ?
2. Bagaimana menerapkan metode *BFS (BREADTH FIRST SEARCH)* dalam membangun sistem informasi pencarian dan penyewaan *wedding organizer* berbasis web ?
3. Bagaimana cara mendapatkan informasi dalam memilih *wedding organizer* yang sesuai ?

I.2.3 Batasan Masalah

1. *Input* data dari sistem meliputi data *wedding organizer*
2. Proses yang dibahas mengenai proses metode pencarian *wedding organizer* dengan menerapkan metode *BFS (BREADTH FIRST SEARCH)*.
3. *Output* yang dihasilkan akan menampilkan hasil pencarian dengan

menawarkan produk dari *wedding organizer* tersebut dengan gambar, nama, deskripsi, dan harga.

4. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *HTML* dan *PHP*.
5. Aplikasi pembuatan program adalah *sublime text 3*, *xampp*, *phpMyAdmin*.

I.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

I.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Menghasilkan aplikasi pencarian dan penyewaan *wedding organizer* berbasis website.
2. Penerapan dengan menggunakan metode *BFS (BREADTH FIRST SEARCH)* dapat membantu klien dalam pencarian dan penyewaan *wedding organizer* berbasis website.
3. Website yang dibuat dapat memberikan informasi kepada pengguna dalam memilih *wedding organizer* yang sesuai dengan calon pengantin.

I.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mempermudah para pengguna aplikasi dalam mencari dan penyewaan *wedding organizer* melalui aplikasi pada web tanpa harus menginstal aplikasi di *smartphone*.
2. Mempermudah dan mempercepat para pengguna aplikasi web dalam menentukan pilihan untuk penyewaan *wedding organizer* dengan melihat berbagai macam referensi yang terdaftar.

3. Dengan adanya aplikasi tersebut diharapkan dapat membantu para calon pengantin serta membantu para vendor dalam mempromosikan usahanya.

I.4 Metodologi Penelitian

I.4.1 Metode Pengumpulan Data

1. Studi lapangan

Metode merupakan suatu cara yang sistematis untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Untuk itu penulis menggunakan beberapa cara untuk memperoleh data yang berhubungan dengan Penyewaan *Wedding organizer*, diantaranya:

a. Pengamatan Langsung (*Observation*)

Dilakukan dengan melihat yang akan dilihat si peneliti, observasi menjadi bagian hal penting yang harus dilakukan oleh peneliti, Sebab dengan observasi keadaan subjek maupun objek penelitian dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh seorang peneliti. Riset dilakukan langsung kepada Ibu Erlin Sasmita Dewi selaku pemilik *Allin wedding organizer* yang bersedia dimintai data – data yang dibutuhkan oleh peneliti. Untuk mencari informasi dan teori – teori tentang data yang akan diteliti. Bertempat di Jl. Suasa Tengah Psr.4 Mabar Hilir.

b. Wawancara (*Interview*)

Kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengumpulkan informasi dan data yang diperoleh untuk membangun sebuah program.

Adapun pertanyaan yang saya ajukan kepada Ibu. Erlin Sasmita Dewi selaku owner *Allin wedding organizer* sebagai narasumber diantaranya.

1. Media apakah yang digunakan dalam mempromosikan usaha tersebut ?

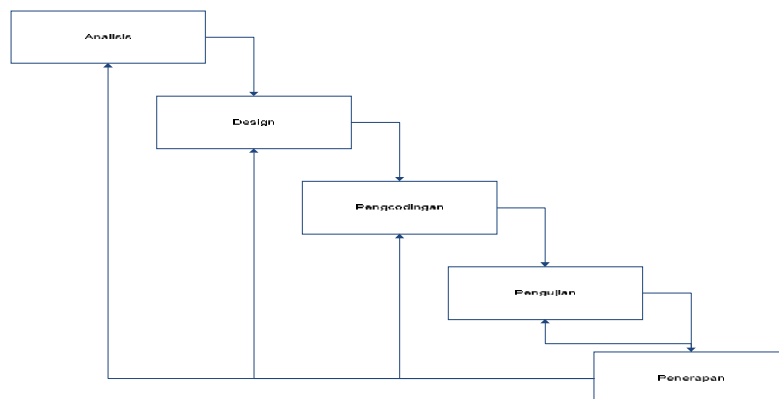
2. Kendala apa yang sering dihadapi selama menjalankan usaha tersebut ?

2.Studi Pustaka

Peneliti mengumpulkan data-data dengan menggunakan buku, artikel maupun referensi lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

I.4.2 Metode Perancangan Sistem

Metodologi penelitian merupakan tata cara dan langkah - langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan perancangan. Langkah-langkahnya dapat kita lihat dalam diagram berikut ini:



Gambar III.1. Waterfall Model

Keterangan

a. Analisis

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk mespesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh user. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini diperlukan untuk didokumentasikan. Bahasa pemrograman yang

dipakai untuk membangun aplikasi system informasi adalah HTML dan *PHP*. Kombinasi kedua bahasa pemrograman *web* tersebut akan membuat tampilan halaman *web* menjadi lebih dinamis.

b. Desain

Desain adalah proses multistep yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengodean.

Pada fase ini pembuatan spesifikasi mengenai rancangan program, tampilan dan kebutuhan material atau bahan untuk program. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Pada tahap ini dibuat sebuah rancangan desain interface dari aplikasi yang akan dibuat dan perancangan UML (*Unified Modeling Language*) dengan empat model diagram seperti *Use case diagram*, *Sequence diagram*, *Activity diagram* dan *Class diagram*).

c. Pengkodean (Coding)

Coding adalah menulis sekumpulan *code* sesuai dengan aturan penulisan (syntax) tertentu dari bahasa pemrograman yang digunakan. Bahasa pemrograman ini sendiri ada bermacam-macam seperti HTML yang akan digunakan untuk membuat program ini.

d. Pengujian

Fokus pada perangkat lunak dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir

kesalahan (error) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

Uji coba dilakukan dengan mencoba fungsi cari apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan yaitu dengan menampilkan informasi yang sesuai dengan apa yang dicari, pengujian aplikasi apakah dapat menampilkan hasil pencarian berupa gambar dan keterangan yang sesuai.

e. Penerapan

Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke user. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak yang baru.

1.5 Kontribusi Penelitian

Kontribusi penelitian untuk menjabarkan perbedaan dalam penelitian yang terdahulu dengan penelitian saat ini sebagai berikut:

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sri dan Miftahur (2018) yaitu menyimpulkan bahwa akan dibangun sebuah sistem informasi pemesanan online paket pernikahan. Sistem tersebut menggunakan metode waterfall. Sistem ini menggunakan pengujian blackbox untuk mengetahui apakah data yang dimasukkan sudah benar atau belum serta bagaimana hasil keluarannya apakah sesuai dengan

harapan atau tidak.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dwika, dkk (2020) yaitu menyimpulkan bahwa sistem ini menyediakan tempat bagi para penyewa untuk melakukan pemesanan paket pernikahan tanpa harus datang ke lokasi WO. Sistem informasi ini dilengkapi dengan gambar atau foto, sehingga penyewa dapat mengetahui seperti apa contoh hasil dari resepsi-resepsi yang pernah diselenggarakan.

I.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini mencakup uraian penyelesaian secara teoritis serta konsep baru dalam penyelesaian masalah berkenaan dengan sistem dan fokus kajian. Adapun landasan teori yang diuraikan oleh penulis adalah: penjelasan mengenai kelayakan berita, *database*, UML (*Unified Modeling Language*).

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini berisi analisa sistem yang sedang berjalan,

perancangan proses dalam bentuk diagram UML yang mencakup analisa dan perancangan sistem pengolahan data yang mencakup analisa *input*, analisa proses, analisa *output*, desain *input*, desain *output*, tabel *database*, dan relasi antar tabel.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Bab ini menguraikan tentang tampilan hasil sistem yang dirancang, pembahasan,

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan berbagai kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan uraian yang telah disimpulkan, serta saran kepada perusahaan.